

CIAWI HOSPITAL INTEGRATED PROCUREMENT SYSTEM (CHAMPIONS) DI RSUD CIAWI

A. Perangkat Daerah

Kabupaten Bogor merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, dengan ibu kota Cibinong. Kabupaten Bogor berbatasan dengan Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan (Banten), Kota Depok, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi di sebelah utara; Kabupaten Karawang di sebelah timur, Kabupaten Cianjur di sebelah tenggara, Kabupaten Sukabumi di sebelah selatan, serta Kabupaten Lebak (Banten) di sebelah barat. Kabupaten Bogor memiliki 40 kecamatan, 19 kelurahan, dan 416 desa (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pusat pemerintahan Kabupaten Bogor terletak di Kecamatan Cibinong, yang berada di sebelah utara Kota Bogor. Jumlah penduduk Kabupaten Bogor pada 2023 sebanyak 5,6 juta jiwa atau naik 1,27% dibandingkan pada tahun 2022. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi, membuat Kabupaten Bogor menjadi Kabupaten dengan penduduk terbanyak di Indonesia. Jumlah penduduk Kabupaten Bogor tahun 2023 didominasi oleh usia produktif yakni usia 15-64 tahun sebanyak 3,98 juta, dengan penduduk laki-laki sebesar 2,05 juta dan penduduk Perempuan sebesar 1,93 juta.

1. Visi Kabupaten Bogor

Terwujudnya Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman dan Berkeadaban

2. Misi Kabupaten Bogor

- a. Mewujudkan Masyarakat yang berkualitas;
- b. Mewujudkan Perekonomian Daerah yang berdaya saing dan berkelanjutan;
- c. Mewujudkan tata kelola Pemerintahan Daerah yang baik;
- d. Mewujudkan Kesolehan Sosial;
- e. Mewujudkan Pembangunan Daerah yang merata berkeadilan dan berkelanjutan.

Pemerintah Kabupaten Bogor memiliki 4 (empat) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yaitu RSUD Cibinong, RSUD Ciawi, RSUD Cileungsi, dan RSUD Leuwiliang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ciawi, diawali sebagai fasilitas kesehatan setingkat Puskesmas dengan 11 tempat tidur, kemudian menjadi Rumah Sakit type D dengan 40 Tempat Tidur. Sesuai dengan tuntutan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, sejak tahun 1993, Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi resmi sebagai rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor kelas C berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 009D/MENKES/1993 dengan kapasitas 111 tempat tidur (TT),

yang pada tahun 2019 RSUD Ciawi meningkat statusnya menjadi Rumah Sakit Kelas B Pendidikan berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor: HK.01.07/MENKES/42/2019.

Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi (RSUD Ciawi) Kabupaten Bogor sebagai salah satu instansi pelayanan kesehatan, dituntut untuk selalu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik sesuai dengan standard dan memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat secara optimal. Dalam perkembangan teknologi dan kemajuan masyarakat saat ini, kebutuhan akan kesehatan baik perorangan maupun masyarakat, sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dianggap biasa, karena kesadaran masyarakat akan hidup sehat sudah semakin meningkat

RSUD Ciawi yang berada dibawah kepemilikan Pemerintah Kabupaten Bogor telah terakreditasi paripurna serta telah memperoleh predikat RS Pendidikan Utama dari Kemenkes Republik Indonesia. Dimana dalam memenuhi fungsinya sebagai instansi Kesehatan dan Pendidikan Nakes maka RSUD Ciawi selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan Pendidikan Nakes melalui pengembangan layanan Kesehatan, pemutakhiran sarana prasarana Kesehatan sesuai prasyarat dan peraturan yang berlaku, serta meningkatkan kemampuan dan jumlah sumber daya manusia.

Dalam rangka mendukung visi Kabupaten Bogor dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta masukan-masukan dari *stakeholders*, maka Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi Kabupaten Bogor menetapkan Visi **“Menjadi Rumah Sakit Terpercaya dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Pilihan Masyarakat”**. Guna perwujudan visi yang ditetapkan maka langkah tahapan realisasi yang akan di lakukan terkandung dalam Misi Rumah Sakit:

- a. Meningkatkan pengelolaan manajemen yang professional dan akuntabel berbasis Teknologi Informasi
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas pendukung pelayanan rumah sakit yang Ramah Lingkungan
- c. Meningkatkan potensi layanan kesehatan dengan menggalang kerjasama menuju Rumah Sakit Kelas B Pendidikan
- d. Meningkatkan kapasitas sumber daya rumah sakit bertaraf Internasional

Dengan motto **“Melayani Dengan Hati dan Senyum”**, semua pegawai diwajibkan memberikan pelayanan kepada pelanggan rumah sakit baik pasien, keluarga pasien, tamu, maupun pegawai dengan hati dan senyum sehingga pelanggan rumah sakit akan semakin puas dengan pelayanan yang diberikan dan diharapkan pemulihan akan semakin cepat.

1. Tugas dan Fungsi Organisasi

RSUD Ciawi Kabupaten Bogor mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi di bidang kesehatan dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut RSUD Ciawi Kabupaten Bogor mempunyai fungsi, sebagai berikut :

Penyelenggaraan Kebijakan :

- a. Operasional Medik
 - 1) Operasional Penunjang Medik dan Non Medik
 - 2) Operasional Pelayanan dan Asuhan Perawat
- b. Operasional Administrasi
 - 1) Administrasi Umum, dan
 - 2) Administrasi Keuangan
- c. Operasional Pendidikan dan Pelatihan
 - 1) Pendidikan Kedokteran Klinis
 - 2) Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan Peraturan Bupati Bogor Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kelola Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi Kelas B. Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi merupakan unsur pelaksana berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 2 (dua) Wakil Direktur, 4 (empat) Bidang/ Bagian, 6 (enam) Sub. Bagian dan 4 (empat) seksi serta Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk menjaga mutu layanan tetap baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka RSUD Ciawi telah mengikuti akreditasi rumah sakit. Akreditasi Rumah Sakit adalah suatu pengakuan yang di berikan oleh pemerintah kepada manajemen rumah sakit, karena telah memenuhi standar yang di tetapkan. Adapun tujuan akreditasi rumah sakit adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang terstandarisasi pada setiap layanan kesehatan yang diberikan. Dengan meningkatnya mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, di harapkan dapat meningkatkan derajat masyarakat di Indonesia. RSUD Ciawi telah melaksanakan akreditasi rumah sakit antara lain :

- 1) Akreditasi RS 5 pelayanan dan dinyatakan lulus pada tahun 2004
- 2) Akreditasi RS 16 pelayanan, mendapatkan sertifikat dan dinyatakan lulus pada tahun 2012 dengan nomor sertifikat KARSSERT/277/1/2012 pada bulan Januari 2012.
- 3) Akreditasi RS versi 2012 dan dinyatakan lulus tingkat paripurna pada tanggal 3 Juni 2016 dengan Nomor KARS-SERT/311/VI/2016 dengan masa berlaku sampai dengan 14 Desember 2018.
- 4) Akreditasi RS SNARS (Standard Nasional Akreditasi RS) Edisi 1 dan dinyatakan lulus tingkat madya dan berlaku sampai dengan 10 Februari 2022.
- 5) Akreditasi RS Paripurna dinyatakan lulus dan berlaku sampai 20 Desember 2026.

Gambar 2

Tampak depan RSUD Ciawi Kabupaten Bogor



Gambar 3

Struktur Organisasi RSUD Ciawi



B. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, sistem pemerintahan yang efisien dan transparan menjadi sebuah keharusan. E-government, atau pemerintahan berbasis elektronik, merupakan salah satu bentuk adaptasi pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks ini, digitalisasi administrasi pemerintahan menjadi langkah strategis untuk mencapai efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

RSUD Ciawi Kabupaten Bogor, sebagai salah satu rumah sakit rujukan di wilayah Kabupaten Bogor, memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan sistem yang mendukung kelancaran operasional rumah sakit, termasuk dalam hal pengadaan barang dan jasa. Pengadaan yang efisien, transparan, dan akuntabel menjadi salah satu pilar penting dalam upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan di RSUD Ciawi. Oleh karena itu, RSUD Ciawi berinisiatif untuk mengembangkan *Ciawi Hospital Integrated Procurement System* (CHAMPIONS) sebagai solusi untuk mengintegrasikan dan memodernisasi sistem pengadaan di rumah sakit. *Ciawi Hospital Integrated Procurement System* (CHAMPIONS) diharapkan mampu mendukung layanan digitalisasi administrasi pemerintahan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time guna mewujudkan clean and good government dalam pengadaan barang/jasa pemerintah.

Pengembangan *Ciawi Hospital Integrated Procurement System* (CHAMPIONS) di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang mengatur tentang pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik di berbagai bidang, termasuk dalam administrasi pemerintahan; Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik yang menjadi dasar hukum bagi penyelenggaraan sistem elektronik di lingkungan pemerintahan; Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 dan Peraturan LKPP Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia, Peraturan Lembaga Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa yang Dikecualikan pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Salah satu ketentuan yang termuat dalam lampiran Perka LKPP no 5 tahun 2021 adalah dalam hal pengembangan sistem dan kebijakan pengadaan barang/jasa sebagai bentuk inovasi di bidang pengadaan barang/jasa, seperti

pengelolaan data pelaku usaha dan penilaian kinerja penyedia barang/jasa melalui Sistem Informasi Kinerja Penyedia (SIKaP)/vendor management system (VMS).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden dan Perlem LKPP terkait Pengadaan Barang/Jasa maka Pemerintah Kabupaten Bogor mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Pada Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Bogor dan Peraturan Direktur Rumah Sakit Ciawi nomor 000.3/976-RSUD CIAWI tentang Pengadaan Barang/ jasa BLUD pada Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi. Maksud dari perbup dan perdir tersebut tersebut adalah untuk memaksimalkan fungsi RSUD dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan rumah sakit dalam melaksanakan pemenuhan kebutuhan RSUD dalam pengadaan Barang dan/atau Jasa. Pengembangan *Ciawi Hospital Integrated Procurement System* (CHAMPIONS) di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor merupakan langkah strategis dalam mendukung layanan Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik. Sistem ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain: efisiensi proses pengadaan, di mana Ciawi Hospital Integrated Procurement System (CHAMPIONS) akan mengintegrasikan seluruh proses pengadaan barang dan jasa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi, sehingga dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan; transparansi dan akuntabilitas, di mana seluruh proses pengadaan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga meminimalisir potensi kecurangan dan penyalahgunaan wewenang; peningkatan kualitas layanan, di mana dengan proses pengadaan yang lebih efisien dan transparan, RSUD Ciawi dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas layanan kesehatan kepada masyarakat; dan dukungan terhadap kebijakan pemerintah, di mana pengembangan *Ciawi Hospital Integrated Procurement System* (CHAMPIONS) sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam penerapan e-government dan digitalisasi administrasi pemerintahan.

Dalam rangka mewujudkan RSUD Ciawi yang lebih modern, efisien, dan akuntabel, pengembangan *Ciawi Hospital Integrated Procurement System* (CHAMPIONS) menjadi sebuah keharusan sebagai pengganti layanan konvensional. Sistem ini diharapkan mampu mendukung layanan digitalisasi administrasi pemerintahan, meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang dan jasa, serta mendukung upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor. Dengan berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, diharapkan *Ciawi Hospital Integrated Procurement System* (CHAMPIONS) dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Bogor.

C. Keunikan/kebaruan

Nilai kebaruan dari **CHAMPIONS** adalah :

1. Inovasi Berbasis Teknologi: Aplikasi CHAMPIONS merupakan inovasi berbasis teknologi yang mempercepat dan mempermudah proses pengadaan barang/jasa di RSUD Ciawi. Sistem ini memungkinkan pemantauan proses pengadaan secara real-time, yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas .
2. Pengurangan Kesalahan Administratif: Dengan digitalisasi proses pengadaan, CHAMPIONS mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengolahan data dan administrasi. Hal ini memastikan akurasi data dan memudahkan proses audit .
3. Efisiensi Operasional: Aplikasi ini membantu mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan pengadaan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, sehingga mendukung efisiensi operasional RSUD Ciawi .
4. Pemanfaatan Data untuk Pengambilan Keputusan: CHAMPIONS menyediakan data yang lebih cepat dan mudah diakses, memungkinkan analisis yang lebih baik untuk pengambilan keputusan terkait pengadaan .

Dengan fitur-fitur tersebut, CHAMPIONS menghadirkan kebaruan dalam bentuk sistem digital yang lebih efisien dan transparan dibandingkan dengan proses manual sebelumnya.

D. Dampak (sebelum/sesudah)

Setelah implementasi aplikasi CHAMPIONS di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor, beberapa manfaat nyata dapat dirasakan baik dari segi internal perangkat daerah maupun eksternal, termasuk bagi masyarakat dan para penyedia barang/jasa. Manfaat ini mencakup nilai ekonomis yang lebih signifikan serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

1. Manfaat Ekonomis (Efisiensi dan Efektivitas)

a. Efisiensi

1) Pengurangan Waktu dan Biaya Proses Pengadaan

Setelah implementasi CHAMPIONS, proses pengadaan barang/jasa dapat dilakukan dengan lebih cepat melalui digitalisasi seluruh tahapan. Penghapusan ketergantungan pada dokumen fisik dan penanganan secara manual mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian pengadaan. Biaya operasional, seperti penyimpanan fisik dokumen dan pengiriman, juga dapat dihemat secara signifikan.

Efisiensi Biaya dapat dihitung dengan estimasi :

Pengandaan Data Kualifikasi dan teknsi (1 Paket)	= Rp. 500.000,-
<u>Biaya Perjalanan 3 Kali (1 Paket)</u>	= <u>RP. 450 000-</u>
Jumlah	= RP. 950.000,-

Apabila dalam satu tahun 2000 Paket , Anggaran yang dapat di hemat kurang Lebih Rp. 1.900.000.000,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Juta Rupiah).

2) Peningkatan Kecepatan dan Akurasi

Dengan akses data yang terintegrasi dan real-time, pengambilan keputusan terkait pengadaan menjadi lebih cepat dan tepat. Kesalahan data dapat diminimalkan, sehingga keakuratan informasi meningkat. Hal ini membantu mempercepat proses secara keseluruhan dan memastikan keandalan data yang digunakan dalam pengadaan.

3) Penggunaan Sumber Daya yang Lebih Efisien

Beban kerja administratif berkurang karena banyak proses yang diotomatisasi, memungkinkan tenaga kerja untuk lebih fokus pada tugas strategis. Koordinasi antar departemen pun lebih mudah dilakukan melalui platform yang terintegrasi, mengurangi redundansi tugas dan penggunaan sumber daya yang lebih efektif.

b. Efektivitas

1) Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Implementasi CHAMPIONS meningkatkan transparansi di setiap tahapan pengadaan barang/jasa. Semua pihak yang terlibat memiliki akses jelas terhadap proses yang sedang berjalan, memungkinkan pemantauan dan pengawasan yang lebih baik. Akuntabilitas yang lebih tinggi ini juga membantu mengurangi potensi penyimpangan atau kecurangan dalam proses pengadaan.

2) Kualitas Pengadaan yang Lebih Baik

Penggunaan data dalam evaluasi penyedia barang/jasa memastikan bahwa hanya penyedia yang memenuhi standar kualitas yang dipilih. Pengawasan berkala terhadap kinerja penyedia juga menjaga kualitas barang/jasa yang diterima, memastikan keberlanjutan standar pelayanan.

3) Integrasi dan Koordinasi yang Lebih Baik

Dengan integrasi sistem pengadaan, keuangan, dan data aset rumah sakit, pengadaan barang/jasa dapat dilakukan secara lebih terencana sesuai anggaran dan kebutuhan. Koordinasi antara berbagai unit terkait juga meningkat, mengurangi potensi miskomunikasi dan meningkatkan sinergi dalam pengelolaan pengadaan.

4) Peningkatan Layanan Kesehatan

Dengan adanya sistem pengadaan yang lebih efisien, RSUD Ciawi dapat memastikan ketersediaan barang dan jasa secara tepat waktu, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas layanan kesehatan kepada masyarakat. Pasien mendapatkan layanan lebih cepat dan efektif, yang juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap RSUD Ciawi sebagai penyedia layanan kesehatan yang profesional.

2. Penerima Manfaat

a. Bagi Wakil Direktur Administrasi

Setelah implementasi CHAMPIONS, kualitas pelayanan administrasi, terutama dalam hal pengadaan barang/jasa, meningkat secara signifikan. Proses administrasi menjadi lebih terstruktur dan terpantau dengan baik.

b. Bagi RSUD Ciawi Kabupaten Bogor

Implementasi CHAMPIONS memungkinkan RSUD Ciawi mengoptimalkan penggunaan anggaran dan sumber daya lainnya secara lebih efisien. Hal ini membantu rumah sakit dalam mencapai target kinerja operasional yang lebih baik.

c. Bagi BPKAD dan Administrasi Pembangunan SETDA Kabupaten Bogor

Implementasi aplikasi CHAMPIONS membantu meningkatkan kemampuan monitoring dan pengendalian kegiatan serta penatausahaan aset daerah. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pengelolaan aset dan kegiatan pembangunan di tingkat daerah.

d. Bagi Masyarakat (Penyedia Barang/Jasa)

Para penyedia barang/jasa mendapatkan akses yang lebih transparan terhadap informasi pengadaan. Proses pengadaan yang lebih terbuka ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem yang ada dan membuka peluang lebih luas bagi penyedia barang/jasa lokal untuk berpartisipasi.

E. Potensi replikasi

Aplikasi CHAMPIONS memiliki potensi replikasi yang baik di unit kerja lain, khususnya dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor. Beberapa faktor yang mendukung potensi replikasinya adalah:

1. **Desain Fleksibel dan Mudah Diakses:** Aplikasi ini dirancang berbasis web, yang memungkinkan akses dari berbagai perangkat seperti komputer dan smartphone. Ini memudahkan adopsi oleh berbagai unit kerja yang membutuhkan sistem pengadaan digital.

2. Penggunaan yang Dapat Disesuaikan: Aplikasi CHAMPIONS dapat diadaptasi dengan beberapa penyesuaian sesuai kebutuhan unit kerja lain, seperti integrasi dengan sistem pengadaan atau keuangan yang ada di institusi lain.

F. Keterlibatan pemangku kepentingan

STAKEHOLDER			
A. INTERNAL		B. EKSTERNAL	
1.	Direktur	1.	Inspektur Kabupaten Bogor
2.	Wakil Direktur Administrasi (Mentor)	2.	Kepala Dinkes Kabupaten Bogor
3.	Wakil Direktur Pelayanan	3.	Kepala BPKAD Kabupaten Bogor
4.	Kepala Bagian Keuangan	4.	Kepala Diskominfo Kabupaten Bogor
5.	Kepala Bidang Keperawatan	5.	Kepala Bagian Administrasi Pembangunan SETDA Kabupaten Bogor
6.	Kepala Bidang Medik	6.	Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa SETDA Kabupaten Bogor
7.	Kasubag Kepegawaian	7.	Kepala Bagian Perundang-undangan SETDA Kabupaten Bogor
8.	Kasubag Umum	8.	Penyedia Barang/Jasa
9.	Kasubag Rekam Medis	9.	Pasien
10.	Kasubag Anggaran		
11.	Kasubag Verifikasi dan Pelaporan		
12.	Kasubag Perbendaharaan		
13.	Sub Koordinator Asuhan dan Mutu Keperawatan		
14.	Sub Koordinator Penunjang Keperawatan		
15.	Sub Koordinator Pelayanan dan Pengembangan Medik		
16.	Sub Koordinator Penunjang Medik		

G. Anggaran

-